

Supervisi Manajerial untuk Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi dan Pelaporan Program Kegiatan Sekolah melalui Lokakarya Pada SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Yiyik Karsiyati

SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Email: yiyikkarsiyati@gmail.com

Abstrak: Berbagai permasalahan yang dihadapi guru di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai agen pembelajaran seperti siswa yang tidak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta permasalahan lain yang muncul dari pribadi guru seperti kurang optimalnya guru dalam memberi penguatan, ketrampilan bertanya, variasi metode dan teknik pembelajaran. Oleh karena itu Pengawas mengadakan Supervisi Manajerial terhadap Guru, tentunya hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru serta peningkatan hasil peningkatan penyusunan program supervisi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) berupa metode pembelajaran kooperatif Supervisi Manajerial sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa Hasil pengamatan peneliti tentang penyusunan program supervisi oleh Kepala Sekolah Siklus 1 dan Siklus 2. Dari hasil analisis didapatkan bahwa Lokakarya Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 12,0%, siklus II naik 26,0% Simpulan dari penelitian ini adalah, Supervisi Manajerial ini tepat dan dapat menyelesaikan melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah di sekolah khususnya pada Kepala Sekolah di SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada : 10-11-2021

Disetujui pada : 28-11-2021

Dipublikasikan pada : 30-12-2021

Kata kunci:

Peningkatan Kemampuan melakukan evaluasi dan pelaporan program kegiatan

sekolah. Kepala Sekolah, Supervisi Manajerial

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.1>

PENDAHULUAN

Ruang lingkup supervisi manajerial terdiri dari pemantauan, penilaian, dan pembinaan. Metode utama yang mesti dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan dalam supervisi manajerial adalah monitoring dan evaluasi. Tetapi metode lainnya dapat digunakan sesuai dengan kondisi sekolah dan masalah yang akan dipecahkan di sekolah.

Dalam kualitas pendidikan ini, saudara akan mendiskusikan bahan ajar pelaksanaan supervisi manajerial terkait dengan implementasi kurikulum 2013, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pengawasan manajerial dilakukan melalui pemantauan, penilaian dan pembinaan. Penilaian dilaksanakan terhadap kinerja kepala sekolah tentang pengelolaan sekolah.

Kepala Sekolah memiliki beberapa kompetensi, salah satunya adalah kompetensi sebagai supervisor, yaitu kompetensi untuk melakukan supervisi terhadap kegiatan akademik maupun non akademik, yang dilaksanakan di sekolah yang telah diprogramkan. Pada kenyataannya kepala sekolah yang berada di daerah binaan peneliti belum memiliki kemampuan untuk menyusun program supervisi sesuai

ketentuan. Supervisi yang dilaksanakan hanya rutinitas dan yang dijadikan pedoman hanyalah berupa jadwal saja.

Berdasarkan hasil supervisi manajerial yang dilakukan pada tahun 2018/2019, program supervisi selama ini diasumsikan oleh beberapa kepala sekolah sebagai jadwal supervisi yang hanya memuat nomor, nama pendidik dan tanggal pelaksanaan supervisi. 11 (sebelas) orang kepala sekolah yang ada dalam binaan peneliti, ternyata hanya ada 2 orang kepala sekolah atau 20% yang memiliki program supervisi, itupun belum sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Penyebabnya karena berbagai masalah, antara lain ketidakpahaman kepala sekolah tentang pro-gram supervisi dan juga kurangnya pembimbingan dari pengawas.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul “Supervisi Manajerial untuk Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi dan Pelaporan Program Kegiatan Sekolah melalui Lokakarya Pada SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020”

METODELOGI

1. Subyek Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini yang akan menjadi subjek adalah Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, yang berjumlah 11 (sebelas) orang Guru. Dalam kegiatan penelitian, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengamati pelaksanaan Supervisi manajerial dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Observer terdiri atas dua orang Guru yaitu, Ibu Yiyik Karsiyati, S. Pd dan Bapak Nur Hadi Prayitno, S. Pd,

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang tempat untuk melakukan penelitian tindakan sekolah ini adalah di SD Negeri 3 Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan SD Islam Terpadu Bina Insani dalam wilayah kepengawasan peneliti selaku Pengawas Sekolah SD/MI yang ditunjuk.

3. Prosedur Penelitian

Data awal penelitian ini adalah berupa hasil supervisi secara rutin dari peneliti sebagai Pengawas Sekolah, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan pengisian lembar instrumen penelitian.

Tindakan yang dilakukan adalah berupa supervisi manajerial yang akan dilakukan melalui Lokakarya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dibagi menjadi 4 tahapan yaitu (1) Persiapan awal, (2) pertemuan awal, (3) proses supervisi (observasi), dan (4) pertemuan balikan atau refleksi.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal atau Pra Tindakan

a. Tahap Perencanaan, Kegiatan dan Pelaksanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan orientasi sebagai studi pendahuluan. Dalam kegiatan ini mendiagnosis guru sehingga peneliti menemukan derajat kelayakan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang disusun kepala sekolah pada saat sebelum diadakannya Lokakarya. Peneliti mengamati aktivitas kepala sekolah dalam persiapan dan selama proses Supervisi Manajerial, kemudian mengevaluasi Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang ditetapkannya.

Tabel 1
Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Pra Siklus

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme kepala sekolah dalam mempersiapkan sumber-sumber		2		

	rujukan Supervisi Manajerial				
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah		2		
Nilai			4		
Nilai Total			4 (Cukup)		

Hasil evaluasi terhadap Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang ditetapkan oleh kepala sekolah selama kegiatan orientasi, teridentifikasi beberapa kekurangan, yaitu :

- 1) Kepala sekolah belum memahami tingkat kompleksitas yang harus dicapai.
- 2) Kepala sekolah belum memahami pengaruh kurangnya daya dukung sekolah terhadap Supervisi Manajerial.
- 3) Kepala sekolah belum memahami intake rata-rata guru akan evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah di sekolah

Tabel 2
Hasil Keseluruhan Penilaian Pra Siklus

NO	INDIKATOR KETUNTASAN	NILAI TOTAL	RATA-RATA	NILAI TERTINGGI	PERSENTASE
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	265	20.4	572	46,3%

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum kegiatan Lokakarya dimulai, seperti Angket, skala sikap, pedoman wawancara, check list, pedoman pengamatan dan soal test.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa
 - a) Daftar hadir Peserta Lokakarya Siklus 1
 - b) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam persiapan dalam Supervisi Manajerial selama Lokakarya Siklus 1.
 - c) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam Proses selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 1
 - d) Format penilaian Supervisi Manajerial Siklus 1
 - e) Pedoman wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang dialami Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan jadwal pada hari Rabu tanggal 6 September 2019 mulai pukul 12.00 WIB

- 1) Peneliti mengamati dan menilai Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang telah disimpulkan oleh Kepala Sekolah
- 2) Peneliti dan guru berdialog kurang lebih 20 menit mengenai kegiatan Supervisi Manajerial yang akan dilakukan pada siklus kesatu
- 3) Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan Lokakarya Supervisi Manajerial yang mengacu pada kompleksitas, daya dukung dan intake

c. Hasil Pengamatan

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan Lokakarya Supervisi Manajerial, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- a) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam persiapan dalam Supervisi Manajerial selama Lokakarya Siklus 1.
- b) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam Proses selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 1
- c) Format penilaian Supervisi Manajerial Siklus 1

d. Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas Kepala Sekolah dan Guru seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam persiapan selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 1
Penilaian Siklus 1

Tabel 3
Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 1

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme Kepala Sekolah dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan Supervisi Manajerial		2		
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan dalam menetapkan Supervisi Manajerial			3	
Nilai			2	3	
Nilai Total		5 (Baik)			

- 2) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 1
- 3) Penilaian aktivitas Kepala Sekolah dalam kegiatan selama Lokakarya Supervisi Manajerial. (6 September s.d 13 September 2019)

Tabel 4
Nilai Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 1

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
1	Antusias ataupun kinerja kepala sekolah dalam Lokakarya Supervisi Manajerial			3	
2	Tingkat perhatian pada kegiatan Lokakarya			3	
3	Keberanian mengemukakan pendapat selama Lokakarya		2		
4	Keberanian mengajukan pertanyaan	1			
5	Keberanian menjawab pertanyaan	1			
6	Kemampuan bekerjasama dan		2		

	berdiskusi				
7	Keberanian tampil di depan para peserta Lokakarya	1			
8	Ketuntasan menyelesaikan tugas		2		
9	Kemauan mencatat materi yang dianggap penting			3	
10	Ketahapan dalam mengikuti kegiatan Lokakarya Supervisi Manajerial			3	
NILAI		3	6	12	
TOTAL NILAI		21 (Baik)			

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 21, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil yang baik, namun peneliti menginginkan nilai yang maksimal yaitu sangat baik.

4) Penilaian Supervisi Manajerial pada Siklus 1

Berikut adalah hasil penilaian Supervisi Manajerial : (Penilaian lengkap terlampir)

Tabel 5

Hasil Keseluruhan Penilaian Siklus 1

NO	INDIKATOR KETUNTASAN	NILAI TOTAL	RATA-RATA	NILAI TERTINGGI	PERSENTASE
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	338	26.0	572	59,1%

Dari tabel diatas dapat dilihat masih kurang dari indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih. Maka akan dilanjutkan pada penelitian siklus ke II.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa Guru menjadi bersemangat dalam melaksanakan kegiatan Lokakarya, karena Supervisi Manajerial bagi Kepala Sekolah dengan Lokakarya ini dilaksanakan bersama-sama dengan Kepala Sekolah dalam binaan Pengawas/Peneliti. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

e. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

- 1) Guru dalam menetapkan masih mengalami kesulitan yaitu pada:
 - a) Membuat analisis setiap instrument Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah
 - b) Memberikan skor pada setiap kreteria yang ditetapkan
- 2) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Supervisi Manajerial, nilainya mencapai prosentase 59,1%
- 3) Penilaian aktivitas Kepala Sekolah dalam kegiatan selama Lokakarya Supervisi Manajerial. (6 September dan 13 September 2019) Memperoleh nilai 21 berarti berada pada kategori baik.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi antara peneliti dengan teman sejawat, maka peneliti merencanakan tindakan pada siklus ke 2. Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri untuk mengadakan Lokakarya pada siklus 2. Disepakati akan dilakukan Lokakarya lagi kepada setiap Kepala Sekolah untuk memperdalam kemampuan guru dalam menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang sistematis.

Dalam siklus kedua pun dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa:

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang lengkap dan sistematis, yaitu : Angket, skala sikap, pedoman wawancara, check list, pedoman pengamatan dan soal test.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa
 - a) Daftar hadir Peserta Lokakarya Siklus 2
 - b) Format penilaian Supervisi Manajerial Siklus 2 dan
 - c) Rubrik penilaian aktivitas Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 2
 - d) Format penilaian aktivitas guru selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 2
 - e) Pedoman wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang dialami Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial
 - f) Membawa hasil refleksi pada siklus kesatu kepada teman sejawat untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah, cara mengatasinya sebelum pelaksanaan kegiatan Supervisi Manajerial yang lengkap dan sistematis pada tindakan perbaikan siklus kedua dimulai.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

- a) Guru-guru meminta agar diadakan kelanjutan Lokakarya dalam Supervisi Manajerial sampai selesai, Rabu, 13 September 2019.
- b) Lokakarya dilanjutkan dengan penyempurnaan Supervisi Manajerial, yaitu :
 1. Dimulai dengan membuat skala penilaian yang disepakati oleh Kepala sekolah untuk memudahkan membuat analisis setiap indikator.
 2. Membuat tabel poin/skor agar dapat memberikan skor pada kriteria yang ditetapkan
 3. Kegiatan Lokakarya diarahkan oleh Pengawas sendiri.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan kesepakatan yang telah diputuskan oleh peneliti dan guru pada hari Rabu tanggal 13 September 2019 mulai pukul 12.00 WIB dilaksanakan Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 2.

Dalam kegiatan Lokakarya Supervisi Manajerial diawali dengan pemberian penjelasan oleh nara sumber mengenai cara menentukan nilai di setiap kompleksitas, daya dukung dan intake.

Kemudian guru peserta mulai melakukan kegiatan Supervisi Manajerial bersama-sama kelompok dalam kegiatan Lokakarya tersebut agar kinerja mereka dapat meningkat.

c. Hasil Pengamatan

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan Supervisi Manajerial oleh Kepala Sekolah, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- a. Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam persiapan selama Lokakarya Supervisi Manajerial
- b. Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam Proses selama Lokakarya Supervisi Manajerial
- c. Format penilaian Supervisi Manajerial

d. Observasi Kegiatan Kepala Sekolah

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas Kepala Sekolah dan Guru seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui penilaian Aktivitas Kepala Sekolah dalam persiapan selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 2.

Tabel 6
 Hasil Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 2

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme Kepala Sekolah dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan Supervisi Manajerial				4
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan dalam menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah				4
Nilai				8	
Nilai Total		8 (SangatBaik)			

- 2) Format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial Siklus 2
 3) Penilaian aktivitas Kepala Sekolah dalam kegiatan selama Lokakarya Supervisi Manajerial. (6 September s.d 13 September 2019)

Tabel 7
 Hasil Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 2

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
1	Antusias ataupun kinerja kepala sekolah dalam Supervisi Manajerial			3	
2	Tingkat perhatian pada kegiatan Lokakarya				4
3	Keberanian mengemukakan pendapat selama Lokakarya			3	
4	Keberanian mengajukan pertanyaan				4
5	Keberanian menjawab pertanyaan			3	
6	Kemampuan bekerjasama dan berdiskusi				4
7	Keberanian tampil di depan para peserta Lokakarya			3	
8	Ketuntasan menyelesaikan tugas				4
9	Kemauan mencatat materi yang dianggap penting			3	
10	Ketahapan dalam mengikuti kegiatan Lokakarya Supervisi			3	

	Manajerial				
NILAI				18	16
TOTAL NILAI	34 (SangatBaik)				

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 34, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil sangat baik, sehingga sudah sesuai dengan keinginan peneliti.

4) Penilaian Supervisi Manajerial pada Siklus 2

Tabel 8
Nilai Keseluruhan Penilaian Siklus 2

NO	INDIKATOR KETUNTASAN	NILAI TOTAL	RATA-RATA	NILAI TERTINGGI	PERSENTASE
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	511	39,3	572	89,3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indicator pencapaian siklus I telah melebihi sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan pada penelitian siklus ke III.

a. Refleksi Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa :

- 1) Kepala Sekolah telah memahami cara penentuan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah berdasarkan tingkat kompleksitas setiap instrument.
- 2) Kepala Sekolah telah memahami cara penentuan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah berdasarkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah
- 3) Kepala Sekolah telah mampu memahami cara Supervisi Manajerial berdasarkan tingkat kemampuan (intake) rata-rata Guru di sekolah yang bersangkutan
- 4) Kepala Sekolah telah mampu membuat penentuan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah sesuai instrument yang ada.
- 5) Hasil observasi melalui format Penilaian selama Lokakarya Supervisi Manajerial, nilainya mencapai prosentase 89,3 yang telah memenuhi ketentuan.
- 6) Hasil observasi penilaian Aktivitas Guru selama Lokakarya, nilainya mencapai nilai 34, yang berarti berada pada kategori sangat baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yang ditetapkan kepala sekolah, memiliki banyak kekurangan.

Kepala Sekolah belum memahami tingkat kompleksitas yang harus dicapai Guru. Kepala Sekolah belum memahami pengaruh kurangnya daya dukung sekolah terhadap Supervisi Manajerial. Kepala Sekolah belum memahami intake rata-rata Guru di sekolah

2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Setelah dilakukan Lokakarya Supervisi Manajerial siklus 1, masih terdapat beberapa kekurangan dari peserta Lokakarya, antara lain, Kepala Sekolah masih kesulitan dalam menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah yaitu membuat analisis setiap instrumen dan memberikan skor pada setiap kriteria yang ditetapkan.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian Supervisi Manajerial, nilainya 59,1% yang berarti berada pada katagori cukup, karena masih kurang dari 85% dan hasil observasi dengan

menggunakan format penilaian Aktivitas guru selama Lokakarya Supervisi Manajerial nilainya mencapai 21 yang berarti berada pada kategori baik.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam menetapkan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan data awal. Data ini tampak dalam tabel 4.9 dan dalam gambar / diagram 4.1 di bawah ini

Tabel 9
Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	46,3%	59,1%	13%

3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua.

Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam membuat analisis setiap instrument, memberikan skor pada setiap kriteria yang ditetapkan.

Namun pada siklus kedua ini peserta Lokakarya ditemukan bahwa mereka telah mampu untuk membuat memahami cara penentuan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah berdasarkan tingkat kompleksitas setiap instrument,

Kepala Sekolah telah memahami cara penentuan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah berdasarkan kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah

Kepala Sekolah telah mampu memahami cara Supervisi Manajerial berdasarkan tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian Supervisi Manajerial, nilainya mencapai 34 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Kepala Sekolah selama Lokakarya Supervisi Manajerial nilainya mencapai 89,3, yang berarti berada pada kategori sangat baik

Tabel 10
Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	59,1%	89,3	30%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lokakarya Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja Kepala Sekolah dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah sebagai sarana perbaikan proses belajar mengajar.
2. Lokakarya Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 13,0%, siklus II naik 30,0%.
3. Lokakarya Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah dapat menjadikan Kepala Sekolah merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah.

4. Kepala Sekolah dapat lebih percaya diri untuk melaksanakan perbaikan dan peningkatan kualitas di Sekolah sebagai penilaian kegiatan belajar mengajar peserta didik.
5. Penerapan Lokakarya Supervisi Manajerial untuk Kepala Sekolah mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Kepala Sekolah dalam mengelola kualitas sekolah dibawah pimpinannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun N.A 2000, Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah, Bandung: Suri.
- Aqib, Z. 2009. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Bandung: CV Yrama Widya.
- Depdiknas, 2002. Kamus Besar . Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka
- Dirjen PMPTK, 2008a. Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research) Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SMA/SD. Jakarta: Depdiknas, Ditjen PMPTK.
- Dirjen PMPTK, 2008b. Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research) Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SMA/SD. Jakarta: Depdiknas, Ditjen PMPTK.
- lim Waliman, dkk. 2001. Supervisi manajerial (Modul Manajemen Berbasis Sekolah). Bandung : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Agus Taufiq. 2007. Supervisi Bimbingan dan Konseling (Bahan Pelatihan BK di Cikole). Bandung.
- Maunah, Binti, 2009, Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah Islam Teori dan Praktek, Yogyakarta: Sukses Offset
- Mukhtar & Iskandar, 2009, Orientasi Baru Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nurtain , 1989, Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek), Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Pidarta, Made, 2009, Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah Konstektual, Jakarta: Rineka Cipta
- Piet A.S. 2000, Konsep Dasar dan Teknik Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah, Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto N. 2005. Administrasi dan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah. Bandung. Rosda.
- Purwanto, Ngalim, 2004, Administrasi dan Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa, 2002, Kamus Besar . Jakarta: Balai Pusaka
- Sagala, Syaiful, 2010, Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Sahertian, P.A. 2000, Konsep Dasar dan Teknik Evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi A. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman M.U. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wijaya DN., (2011) Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi manajerial dan Implikasinya terhadap pembelajaran IPS. info@fis.um.ac.id. Website: <http://fis.um.ac>